

## **BKDI akan wujudkan ambisi pemerintah untuk perdagangan komoditi Indonesia**

### ***ICDX to realise government's ambition for Indonesian commodity trading***

***PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) secara resmi diluncurkan dalam sebuah acara Grand Launch pada hari ini di Jakarta. BKDI mematok target menjadikan Indonesia sebagai basis referensi harga komoditi di tingkat Asia. Dan kini, BKDI telah beranggotakan 15 perusahaan pialang dan pedagang.***

***Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) was officially launched in a Grand Launch event today in Jakarta. ICDX aims to make Indonesia to be the price reference for its commodity products in Asia. Currently, ICDX has 15 broker members and trader members.***

***Jakarta, 31 Maret 2010*** - PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau *Indonesia Commodity Derivatives Exchange (ICDX)* secara resmi diluncurkan dalam sebuah acara *Grand Launch* yang berlangsung pada Rabu (31/3) di Jakarta. Pada acara *Grand Launch* yang diresmikan oleh Menteri Perdagangan, **Mari Elka Pangestu**, dan disaksikan oleh Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), **Deddy Saleh**. Direktur Utama BKDI, **Megain Widjaja** sekaligus memperkenalkan produk "GOLDGR" yang merupakan salah satu produk andalan yang diperdagangkan di bursa BKDI. GOLDGR adalah kontrak berjangka emas dalam Rupiah.

***Jakarta, 31 March 2010*** - PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) or *Indonesia Commodity Derivatives Exchange (ICDX)* was officially launched in a *Grand Launch* event held on (31/3) in Jakarta. During the *Grand Launch* event was officiated by the Minister of Trade, **Mari Elka Pangestu**, and witnessed by the Chairman of the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti), **Deddy Saleh**. The President Director of ICDX, **Megain Widjaja** also introduced "GOLDGR" product, which is one of the prime products traded on ICDX. GOLDGR is a gold futures contract denominated in Rupiah.

Pada sambutannya dalam acara tersebut di atas, Mari E. Pangestu mengatakan bahwa kehadiran BKDI diharapkan dapat meningkatkan kinerja perdagangan berjangka di Indonesia, khususnya sebagai lindung nilai bagi para pelaku pasar yang rentan terhadap gejolak harga komoditi. Selain itu, lanjut Mari E. Pangestu, kehadiran BKDI juga diharapkan akan mendorong Indonesia sebagai basis referensi harga komoditi dunia yang selama ini ditentukan oleh luar negeri. Sejalan dengan komitmen BKDI, sudah sepantasnya Indonesia memiliki harga komoditasnya sendiri dan tidak dikendalikan oleh negara lain.

In her keynote address on the Grand Launch event, Mari E. Pangestu said that the presence of ICDX will stimulate the futures trading industry in Indonesia, especially in creating a platform for market participants to perform risk management. Moreover, it is hoped that through ICDX, Indonesia can be the price reference for its own products and not be subjected to the influence of other countries.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh mengkonfirmasi bahwa memang betul selama ini produk-produk komoditi primer Indonesia seperti CPO, kakao, dan kopi masih sangat bergantung kepada referensi harga dari luar negeri. Oleh karena itu, pendirian bursa berjangka yang baru diharapkan Indonesia sudah bisa mempunyai harga acuan sendiri.

The Chairman of CoFTRA, Deddy Saleh also confirmed that in the past, many Indonesian products for example: Crude Palm Oil (CPO), coffee, and cocoa have relied heavily on prices that were formed abroad. Therefore, it is hoped that through the establishment of ICDX, Indonesia can have its own price reference.

Sementara itu, pada kesempatan yang sama, Megain Widjaja, menjelaskan bahwa BKDI didirikan dengan sejumlah alasan yang kuat dan terkait erat dengan kondisi riil di Indonesia. Diantaranya adalah bahwa Indonesia adalah negara yang berbasis komoditi dan banyak komoditas primer yang dibutuhkan dunia ada di Indonesia. Sebagai contoh, Indonesia adalah produsen nomor satu minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) namun Indonesia belum menjadi negara acuan harga komoditas tersebut. "Kini saatnya Indonesia untuk mengambil peran dalam penentuan harga komoditi di tingkat Asia bahkan dunia," tegas Megain.

On the same occasion, Megain Widjaja, explained that ICDX was established for myriad of reasons closely related with the current conditions in Indonesia. This include the fact Indonesia is home to many prime commodities that are consumed globally. For example, Indonesia is the world's largest CPO producer, however Indonesia is not the price reference for it. "the time is right for Indonesia to play a significant role in establishing price reference for its local commodities in Asia, and worldwide," added Megain.

Pada tahun 2008, nilai ekspor CPO Indonesia mencapai sebesar US\$ 12,4 Miliar atau mampu memenuhi 48,4% dari total permintaan dunia. Sementara itu, pada tahun 2009, Indonesia mematok target produksi CPO sebesar 19,4 juta ton atau naik dari produksi CPO yang diraih tahun 2008 sebesar 19,2 juta ton. Adapun realisasi produksi CPO tahun 2009 mencapai 20 juta ton CPO dan sebanyak 60% digunakan untuk keperluan ekspor. Hal ini merupakan potensi besar untuk bisa menempatkan Indonesia sebagai penentu harga CPO.

In 2008, the Indonesia CPO's export value reached US\$ 12.4 Billion or able to fulfill 48.4% of the global demand in edible oil. Last year, Indonesia was able to produce 20 million ton from targeted CPO production at 19.4 million ton, an increase from 2008 production at 19.2 million ton. Of the total produced in 2009, 60% of the production was exported. Indonesia definitely has the potential to become the world price reference of CPO.

Sebagai langkah awal untuk mencapai target yang diharapkan, BKDI – yang telah mengantongi izin usaha dari Bappebti pada 23 Juni 2009 lalu - akan meningkatkan pemahaman publik dan kepercayaan terhadap perdagangan berjangka komoditi (*commodity futures trading*). Selanjutnya, kehadiran BKDI diharapkan akan mendorong

para pelaku pasar untuk bertransaksi di dalam negeri. Sebab selama ini, para pelaku pasar tersebut banyak melakukan transaksi di luar negeri. Tak heran, jika hingga saat ini, kehadiran bursa berjangka di Indonesia tidak dikenal oleh para pelaku pasar asing.

As an initial step, ICDX – which obtained its license from CoFTRA last 23 June 2009 – will increase public awareness and trust toward commodity futures trading. In addition, it is hoped that ICDX's presence will encourage market participants to trade domestically as in the past, many participants have traded on offshore markets in the absence of a successful domestic exchange.

Pada awal perdagangan, BKDI fokus pada perdagangan komoditi CPO dan Emas. Kedepannya, BKDI akan mengembangkan komoditas perdagangannya ke dalam tiga kelompok besar komoditi primer. **Pertama** adalah kelompok *soft agri* yang di antaranya terdiri dari produk minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*), kopi, dan kakao. **Kedua** adalah kelompok logam yaitu emas dan timah dan **ketiga** adalah kelompok energi yaitu batubara dan minyak mentah (*crude oil*). "Saat ini kami fokus pada perdagangan komoditi CPO dan Emas. Target kami adalah transaksi sebanyak-sebanyaknya, hal ini tentunya didukung dengan pertumbuhan jumlah anggota," tegas Megain. Khusus untuk produk CPO, BKDI akan meluncurkan CPOTR kontrak berjangka CPO pada tanggal 30 April 2010 mendatang dan kemudian akan disusul dengan peluncuran produk GOLDUD dalam waktu yang dekat.

In the initial offering, ICDX will focus on CPO and Gold contracts. In the future, ICDX will introduce more products from three large categories of primary commodities. **First**, is the *soft agricultural* category which will cover *Crude Palm Oil/CPO*, coffee, cacao, and the like. **Second** is the metals which will cover gold, tin, etc. **Third** is energy which will cover coal, natural gas and crude oil. "Currently, we will focus on CPO and Gold contracts. Our target is to build liquidity in tandem with the growing number of members," said Megain. The crude palm oil contract, labelled as CPOTR will be launched on April 30 2010, followed by GOLDUD contract.

Untuk mempercepat pertumbuhan industri berjangka dan dapat beroperasi secara lebih efisien, BKDI telah berkerjasama dengan PT. Identrust Security International sebagai lembaga kliring berjangka dan penyelesaian untuk kontrak berjangka yang diperdagangkan di BKDI. Lembaga Kliring ISI yang 100% sahamnya dimiliki oleh BKDI telah mendapatkan ijin operasi dari BAPPEBTI pada tanggal 07 Juli 2009. Kerjasama antara BKDI dan ISI memungkinkan dilakukannya suatu sistem perdagangan berjangka yang terintegrasi mulai dari nasabah menempatkan amanat, kliring hingga penyelesaian transaksi. Melalui sistem ini, konsep *Pre-Trade* Margin yang efisien dapat diimplementasikan, sehingga memberikan kepastian dan keamanan tertinggi bagi pihak pembeli maupun penjual.

To accelerate the growth of the futures industry and in order to operate efficiently, ICDX has established PT. Identrust Security International as the clearing house for all ICDX transactions. ISI Clearing house is 100% owned by ICDX and has obtained the license on 7th July 2009. The cooperation between ICDX and ISI allows for an fully integrated front end to back end system, beginning from keying in orders to settlement of trades. Through this system, the concept of an efficient *Pre-Trade Margin* could be implemented to ensure market integrity and assurance for both buyers and sellers.

Sebagai Lembaga Kliring, ISI telah menjalin kerjasamanya dengan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) UBPP Logam Mulia yang baru saja ditandatangani pada awal Maret lalu. Lewat perjanjian tersebut, UBPP Logam Mulia telah ditunjuk sebagai tempat

penyimpanan dan penyerahan dari kontrak berjangka emas yang ditransaksikan di BKDI. Adapun emas yang dapat diserahkan untuk penyelesaian adalah emas dengan kadar 99,99% sesuai ketentuan London Bullion and Markets Association.

As a clearing house, ISI has formed a partnership with PT. Aneka Tambang Tbk (Antam) UBPP Logam Mulia which was signed on early March. Through this partnership, Antam was appointed as the custodian and delivery point for gold contracts that are being traded on ICDX. The gold quality eligible for delivery is 99.99% which adheres to London Bullion and Markets Association.

Diketahui, kemajuan perdagangan berjangka komoditi tidak lepas dari partisipasi aktif dari pihak asing. Oleh karena itu BAPPEBTI selaku regulator telah melakukan berbagai terobosan diantaranya keluarnya Surat Keputusan (SK) No.74/BAPPEBTI/per/12/2009 yang mengatur kepemilikan saham Pialang Berjangka Asing (PMA) sampai dengan 95%.

As known, the growth of commodity futures trading needs the active participation of foreign market participants. Hence, CoFTRA as the market regulator has made some breakthroughs such as, issuing decree No. No.74/BAPPEBTI/per/12/2009 that governs the ownership of foreign owned futures brokerage up to 95% equity stake.

Disamping itu, Bappebti telah pula mengeluarkan Surat Keputusan (SK) No.75/BAPPEBTI/per/12/2009/ mengenai adanya jenis keanggotaan *Remote Trader*. Jenis keanggotaan ini memungkinkan para pelaku usaha asing yang berdomisili di luar Indonesia dapat bertransaksi di bursa komoditi Indonesia dengan menjadi *direct member* dari bursa berjangka dan anggota kliring (*clearing member*) ISI untuk menyelesaikan transaksi berjangkanya sendiri. "Jelas, para pelaku pasar asing akan mendapatkan *exposure* di bursa komoditi Indonesia," tegas Megain.

Moreover, CoFTRA has also issued another decree No.75/BAPPEBTI/per/12/2009 that allows *Remote Trader* membership class and therefore market participants that are not domiciled in Indonesia could trade to ICDX directly and become ISI member to clear their own trades. "Now it is clear, that overseas participants are able to get exposure with Indonesia commodity exchange," added Megain.

Hingga kini BKDI telah memiliki 15 anggota dan 7 anggota diantaranya adalah merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri CPO. Perusahaan yang telah bergabung dalam BKDI adalah PT. Wilmar Nabati Indonesia, PT. Sinar Mas Agro Resources Tbk, PT. Sampoerna Agro Tbk, PT. Duta Palma Nusantara, PT. BW Plantation Tbk, PT. Palm Mas Asri, PT. Ivomas Tunggal, PT. Monex Investindo Futures, PT. Millenium Penata Futures, PT. Danpac Futures, PT. Valbury Asia Futures, PT. Sinarmas Futures, PT. Universal Futures, PT. Aperdi, dan PT. Monex Investindo.

Up to now, ICDX has 15 members, where 7 of the members are from the palm oil industry. ICDX members are PT. Wilmar Nabati Indonesia, PT. Sinar Mas Agro Resources Tbk, PT. Sampoerna Agro Tbk, PT. Duta Palma Nusantara, PT. BW Plantation Tbk, PT. Palm Mas Asri, PT. Ivomas Tunggal, PT. Monex Investindo Futures, PT. Millenium Penata Futures, PT. Danpac Futures, PT. Valbury Asia Futures, PT. Sinarmas Futures, PT. Universal Futures, PT. Aperdi, and PT. Monex Investindo.

Akhirnya, dengan berbagai langkah yang diambil, Visi BKDI adalah menciptakan bursa berjangka di Indonesia yang terbuka, kredibel, transparan, dan mudah diakses. Megain menyatakan "Kami optimis mampu melakukannya sejalan dengan dukungan dan peran aktif para pelaku pasar dan pemerintah."

Finally, with strategic steps, ICDX vision is to create a commodity and derivatives exchange in Indonesia that is open, credible, transparent, and easily accessed. Megain added "We are optimistic that we would be able to fulfill the vision with the support of market participants, and most importantly, the government"

-----

#### **Susunan Manajemen PT. Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI)**

- Megain Widjaja - Direktur Utama
- Laren Tan Kian Seng – Chief Operating Officer
- Arwadi J. Setiabudi - Direktur
- Fenny Widjaja - Komisaris Utama
- Dibyo Widodo - Komisaris
- Hasanudin Massaile - Komisaris
- Raymond Laksmasadi Kristiadi - Komisaris

#### **Susunan Manajemen PT. Identrust Security International (ISI)**

- Ferry Alfrits Sangeroki - Direktur Utama
- Nursalam – Direktur
- Didiek Tricahyo - Direktur
- I Gde Artjana - Komisaris Utama

#### **Tentang PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia**

PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) adalah sebuah perusahaan bursa berjangka komoditi derivatif Indonesia yang telah mendapatkan izin operasi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada tanggal 23 Juni 2009 (Nomor izin: 26/BAPPEBTI/KP/6/2009).

ICDX is a fully licensed commodity derivatives exchange, regulated under Commodities Futures Trading Regulatory Agency (CoFTRA) and obtained its license on 23 June 2009  
License Number: 26/BAPPEBTI/KP/6/2009

Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia menawarkan aneka produk komoditi yang dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

- Soft Agri : minyak sawit mentah (*crude palm oli/CPO*), kopi dan coklat
- Logam : emas dan timah
- Energi : batubara, minyak mentah (*crude oil*)

ICDX offers a wide arrange of commodity derivatives, which include three major groups of commodities: soaft agri, metals and energy:

Saat ini BKDI telah memiliki empat tipe keanggotaan yaitu: *Anggota Pialang, Anggota Pedagang Perusahaan, Remote Trader dan Anggota Pedagang Perorangan.*

Currently, ICDX offers four types of membership: Broker member, Trader Member, Remote Trader dan Individual Trader.

Misi BKDI adalah menjadikan bursa Indonesia sebagai referensi dunia yang mengedepankan asas keterbukaan, kredible, transparansi dan kemudahan akses, serta memberikan kesempatan kepada para *stakeholder* nya menjadi bagian dalam kancah ekonomi global.

The ICDX's vision is to provide an open, credible, transparent, and accesible market, thus allowing participants to take part in the global economic and facilitate process of price discovery efficiently.

### **Tentang *Identrust Security International Clearing House (ISI)***

*Identrust Security International Clearing House* adalah lembaga kliring berjangka dan derivatif yang sahamnya dimiliki oleh PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI). ISI memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka komoditi (Bappebti) pada tanggal 07 Juli 2009 melalui Surat Keputusan (SK) no. 30/BAPPEBTI/KP/7/2009. Dengan izin tersebut ISI tercatat sebagai lembaga kliring berjangka yang berhak menjalankan fungsi utamanya yaitu kliring, penjaminan dan penyelesaian atas seluruh transaksi kontrak berjangka dan derivatif di bursa yang didaftarkan oleh anggota PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI).

Identrust Security International Clearing House or known as ISI Clearing is wholly owned by ICDX and is a separate distinct legal entity from the exchange. ISI Clearing is a fully licensed clearing house and regulated by Commodities Futures Trading Regulatory Agency (CoFTRA). ISI Clearing obtained its license from CoFTRA on 7 July 2009 (License number: 30/BAPPEBTI/KP/7/2009). In accordance with Indonesian Law No. 32 (1997) ISI will act as the Central Clearing Counterparty performing clearing, settlement and guarantee for all transactions executed through ICDX.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Sdr.....

PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia  
Jl. Letjen. S parman Kav. 73 Suite A  
Jakarta 11410  
Telp.: 021 – 5362393  
Fax. : 021 – 5482652  
[www.icdexchange.com](http://www.icdexchange.com)

PT Identrust Security International (ISI)

Jl. Letjen. S parman Kav. 73 Suite A  
Jakarta 11410  
Telp.: 021 – 5362393  
Fax. : 021 – 5482652  
[www.icdexchange.com](http://www.icdexchange.com)

**Sdri. Rena Mahanani**  
GILANG COMMUNICATIONS  
Telp.: 021 – 4246413  
Fax. : 021 – 425 4108  
M : 0817 9863406